

STRATEGI PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA: MEMBANGUN LITERASI KEUANGAN DAN PENGUATAN PENDIDIKAN SEBAGAI KUNCI DI MASA DEPAN

Adela Sulistia^{a,1}, Muna Khairunnisa^{b,2}, Reny Rosmayanti^{c,3}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹adelasulistia212@gmail.com*; ²Mkhairunnisa501@gmail.com; ³rnirsmaynti@gmail.com;

*adelasulistia212@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap pentingnya literasi keuangan di kalangan generasi muda terutama pelajar. Literasi keuangan menjadi aspek penting dalam menciptakan kesejahteraan pendidikan, namun masih banyak generasi muda yang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan dan pendidikan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan dan penguatan dan pendidikan generasi muda melalui strategi pemberdayaan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi serta pembahasan contoh kasus sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (para pelajar belajar mengatur uang jajan mereka). Metode yang digunakan adalah pelatihan dan mentoring. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa generasi muda memiliki peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi. Mereka juga mulai menyadari pentingnya perencanaan keuangan sejak dini untuk menghindari masalah finansial di kemudian hari. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berkontribusi signifikan dalam membangun kesadaran dan kemampuan generasi muda untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan terencana. Kedepannya, kami berharap agar kegiatan ini bisa dilangsungkan secara berkelanjutan dan mendalam agar dapat membantu para pelajar dalam mengelola uang jajan mereka

Kata Kunci: generasi muda; literasi keuangan; pengabdian kepada masyarakat; pendidikan keuangan;

Abstract

The Community Service Activity (PKM) was carried out as a form of student concern for the importance of financial literacy among young people, especially students. Financial literacy is an important aspect in creating educational welfare, but many young people still lack knowledge and skills in managing finances and education. The purpose of this activity is to improve financial literacy and strengthen the education of young people through empowerment strategies. This community service is carried out by delivering material and discussing simple case studies relevant to everyday life (students learn to manage their allowance). The methods used are training and mentoring. The results of the service show that young people have increased knowledge and skills in managing personal finances. They also began to realize the importance of financial planning from an early age to avoid financial problems in the future. Thus, this PKM activity contributes significantly to building awareness and ability of young people to improve welfare through better and more planned

financial management. In the future, we hope that this activity can be carried out sustainably and in-depth to help students manage their allowance.

Keywords: *young generation; financial literacy; community service; financial education;*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan terkait keuangan . Program yang tidak dirancang dengan menarik atau tidak terhubung dengan pengalaman nyata siswa/i cenderung mengalami tingkat partisipasi yang rendah (Lasekan et al., 2024).

Pengelolaan keuangan pribadi adalah aplikasi dari konsep-konsep manajemen keuangan pada level perorangan . Fungsi-fungsi utama manajemen keuangan seperti perencanaan, pengaturan, dan pengawasan keuangan sangatlah krusial untuk meraih stabilitas finansial (Negara et al., 2022). Sebagai contoh masalah yang dihadapi siswa/i MA Islamiyah Ciputat (Kelas 12 IIS) adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga mereka tidak memiliki kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan dan penguatan pendidikan generasi muda melalui strategi pemberdayaan. Manfaat pengabdian ini adalah meningkatkan kesadaran dan kemampuan generasi muda dalam mengelola keuangan pribadi, peserta lebih memahami materi karena mereka dapat melihat contoh dan petunjuk nyata yang disampaikan oleh pemateri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan

kesejahteraan mereka. Solusi yang dipilih adalah melakukan pelatihan dan mentoring tentang literasi keuangan kepada generasi muda, dengan fokus pada pengelolaan keuangan pribadi.

Hasil-hasil tersebut mengindikasikan bahwa meskipun banyak pemuda yang aktif dalam hal keuangan memiliki tabungan, namun literasi keuangan mereka tetap rendah. Program yang tidak dirancang dengan baik atau tidak terhubung dengan pengalaman nyata siswa cenderung mengalami tingkat partisipasi yang rendah (Lasekan et al., 2024). Studi oleh Laturette et al. (2021) juga menemukan bahwa literasi keuangan generasi Z hanya sekitar 44,04%, yang mana lebih rendah 3,94% jika dibandingkan dengan generasi milenial.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan menargetkan generasi muda sebagai sasaran utama. Menurut Neacsu et al., (2023), pengetahuan keuangan yang diperoleh sejak dini dapat membantu individu dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik di kemudian hari. Program pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi. Masyarakat yang sadar literasi keuangan atau

cerdas secara finansial dapat memahami perencanaan keuangan, sehingga dapat mengambil keputusan keuangan merupakan bagian penting dari sosial keuangan mereka (Furreboe & Nyhus, 2022).

Strategi pemberdayaan dapat meningkatkan kemampuan generasi muda dalam mengelola uang jajan pribadi juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan generasi muda dalam mengelola uang jajan nya dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode berupa pemberian materi dalam bentuk softcopy yang dibagikan kepada seluruh peserta yang melibatkan siswa/i kelas 12 Ilmu-ilmu Sosial, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan pada tanggal 24 November 2025 bertempat di MA Islamiyah Ciputat. Selain menyampaikan dan menjelaskan materi dasar kepada para peserta, pada kegiatan pengabdian ini juga terdapat sesi diskusi interaktif mengenai isi materi dan juga berbagi pengalaman para peserta dalam pengelolaan uang jajan perhari. Dalam pelaksanaannya, prosedur yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian ini dengan memulai serangkaian persiapan, pelaksanaan dan juga evaluasi

kegiatan. Pada tahap persiapan, salah satu anggota tim melakukan survei untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada siswa/i bagaimana mereka mengatur uang jajan. Kemudian, pada tahap pelaksanaan, kami memberikan penjelasan dan solusi untuk masalah yang mereka hadapi. Pada tahap evaluasi kegiatan, kami membuat sesi diskusi dan tanya jawab sehingga dapat mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan dan bagaimana peran tim dalam kegiatan pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai literasi dan pendidikan keuangan Siswa/i (kelas 12 IIS) di MA Islamiyah Ciputat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa/i kategori menengah. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar peserta belum terbiasa membuat anggaran tertulis, tidak memiliki pencatatan pengeluaran, meskipun beberapa di antaranya memiliki pemahaman dasar mengenai konsep menabung. Selain itu pengajaran pendidikan keuangan yang sistematis dan terstruktur di sekolah memberikan kesempatan bagi semua siswa/i untuk mendapatkan akses yang setara terhadap informasi dan keterampilan keuangan (Gerth et al., 2021). Dengan

demikian, temuan PKM ini mengonfirmasi bahwa persoalan literasi keuangan pribadi merupakan isu umum, bukan hanya terbatas pada wilayah tertentu.

Tabel 1. Dampak dan Hasil Kegiatan PKM “Membangun Literasi Keuangan dan Penguatan Pendidikan”

Aspek	Hasil Yang Dicapai
Pemahaman Literasi Keuangan	Peserta memahami pentingnya Pengelolaan Keuangan Pribadi
Keterampilan Mengatur Keuangan	Peserta mampu menjabarkan pengeluaran uang jajan mereka perhari di sekolah
Kesadaran Pengaturan Keuangan	Peserta mulai bisa mencatat pada buku harian mereka tentang apa saja yang mereka anggap penting dalam mengeluarkan uang jajan mereka setiap hari nya
Nilai Ekonomi	Peserta menyadari bahwa pemahaman literasi penting dilakukan agar mereka tau apa saja uang jajan tersebut mereka pakai

Kemandirian Ekonomi	Beberapa peserta menunjukkan ketertarikan untuk bisa mengatur uang jajan pribadi nya sehingga mereka bisa menyisihkan uang nya untuk menabung
---------------------	---

Tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi memberikan dampak nyata dalam berbagai aspek pengelolaan uang jajan peserta. Perubahan positif terlihat mulai dari peningkatan pemahaman dasar mengenai pentingnya mengelola keuangan.

Temuan tersebut selaras dengan hasil penelitian (Sabella & Anasrulloh, 2025) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan berdampak langsung pada lemahnya perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Selama proses sosialisasi, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, ditunjukkan melalui banyaknya pertanyaan terkait pengelolaan pengeluaran harian, cara membagi uang jajan, dan strategi menghindari utang.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini telah menjawab permasalahan utama, yaitu kurangnya kemampuan peserta dalam mengelola keuangan pribadi.

Implikasi dari hasil kegiatan ini cukup signifikan, yaitu peningkatan kemampuan peserta dalam membuat pengeluaran harian, yang sebelumnya tidak pernah dilakukan, meningkatnya kesadaran akan pentingnya menabung, terutama setelah peserta memahami risiko finansial akibat pengeluaran tidak terduga, serta mulai melakukan pencatatan keuangan harian, karena keputusan keuangan yang lebih bijaksana dapat meminimalkan risiko keuangan. Secara lebih luas, kegiatan PKM ini berpotensi menjadi model pengembangan program literasi keuangan berbasis komunitas, yang dapat diadaptasi oleh lingkungan sekolah sebagai langkah preventif dalam penanganan masalah keuangan. Keunggulan dalam PKM ini adalah materi disusun secara praktis dan mudah diterapkan, sehingga peserta dapat langsung menghubungkan konsep dengan situasi keuangan mereka. Tingginya antusiasme peserta memberikan dampak positif terhadap keberhasilan kegiatan, karena diskusi berlangsung hidup dan mendalam. Relevansi materi dengan kebutuhan peserta menjadikan kegiatan ini lebih bermakna dan tepat sasaran. Keterbatasan dalam PKM ini adalah durasi kegiatan terbatas, sehingga tidak semua peserta dapat berlatih membuat anggaran secara mendalam. Tingkat pemahaman peserta bervariasi, sehingga beberapa siswa/i

(Kelas 12 IIS) membutuhkan pendampingan tambahan agar dapat mengaplikasikan strategi keuangan secara konsisten.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi literasi keuangan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap pentingnya pengelolaan uang jajan pribadi mereka. Peserta menjadi lebih sadar akan perlunya membuat perencanaan anggaran, mencatat pengeluaran, dan mempersiapkan dana darurat. Kegiatan ini telah memberikan dampak positif berupa perubahan pola pikir peserta dari pengeluaran spontan menjadi lebih terencana, serta munculnya kesadaran untuk membatasi pembelian impulsif dan melakukan pencatatan keuangan harian. Keterbatasan pada kegiatan ini adalah tidak adanya sesi pendampingan berkelanjutan, sehingga memberikan masukan berharga untuk pelaksanaan PKM berikutnya. Saran dari kegiatan PKM ini yaitu perlu diadakannya program berkelanjutan, kolaborasi dengan pihak sekolah dan orang tua libatkan orang tua dalam sosialisasi singkat agar dukungan di rumah dapat memperkuat kebiasaan pengelolaan uang jajan, serta pembentukan komunitas literasi keuangan di tingkat sekolah sebagai bentuk monitoring dan pembiasaan agar pengelolaan uang jajan perhari dapat terus diterapkan secara

konsisten dan berkelanjutan, sehingga kesejahteraan dapat tercapai dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Madrasah Aliyah Islamiyah ciputat serta dukungan dari para peserta yaitu siswa/i kelas 12 IIS. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Pamulang yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Serta tidak lupa kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Irenne Putren, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yang telah banyak membantu dan mengarahkan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat siswa mempresentasikan hasil dari materi yang disampaikan)



(Gambar 3. Foto penyampaian materi oleh tim pelaksana)



(Gambar 4. Foto Penyerahan cinderamata/ucapan terima kasih)

REFERENSI

- Lasekan OA, Pachava V, Godoy Pena MT, Golla SK, raje MS. Investigating Factors Influencing Students Engagement in Sustainable Online Education. *Sustanabillity*. 2024
- Negara, A. K., Febrianto, h. G., & Fitriana, A. I. (2022). Mengelola keuangan dalam pandangan gen Z.
- Lasekan OA, Pachava V, Godoy Pena MT, Golla SK, Raje MS. Investigating

Factors Influencing Students Engagement in Sustainable Online Education. *Sustainebillity*. 2024;16(2) :689.

- Laturette, K., Widianingsih , L. P., & Subandi, L. Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131-139.
- Neacsu NA, Anton CE, Baba CM, Popescu A. Financial and Banking Education of Comsumers in the Context of Sustainable Development Society. *Sustainability*. 2023; 15(13): 10052
- Furreboe, E. F., & Nyhus, E. K. (2022). Financial self-efficacy, financial literacy, and gender: A review. *Journal of Conswner Studies*, 45(1), 80-105
- Gerth , Lopez K, Reddy K, RamiahV, Wallace D, Muschert G, Frino A, Jooste L. The Behavioural As pects of Financial Literacy. *Journal of Risk and Financial Management*, 2021; 14(9):395.
- Sabella, N., & Anasrulloh, M. (2025). Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga. 2(2), 417–427.